





pendidikan yang sesuai dengan keinginannya yaitu pendidikan yang jauh lebih baik dibandingkan saudara-saudaranya tetapi dia serba kebingungan dengan keadaannya saat ini. Dia telah mendapatkan tempat yang sangat mendukung dari segi pendidikannya yaitu sebuah yayasan yang sudah membimbing dan menyekolahkan sampai dengan sekarang dia akan lulus dari SD (Sekolah Dasar). Setelah selesai sekolah dasar dia memiliki cita-cita untuk melanjutkan ke pesantren, akan tetapi dia bingung karena jika masuk pesantren dia tidak ada biaya karena ekonomi keluarganya yang sangatalah minim sekali. Selain itu remaja tersebut dilema akan kakaknya yang ingin selalu mengambil dari tempat yayasan tersebut, sedangkan dia masih ingin tetap berada di yayasan karena dia merasa yayasan memberikan sebuah kehidupan yang baginya sangat bermanfaat dan menyenangkan, disamping itu suatu saat dia ingin pulang karena sangat rindu dengan ibunya tetapi lagi-lagi dia bingung, jika dia pulang dia akan sulit untuk kembali ke yayasan karena kakaknya yang bersih kukuh agar dia tinggal dan sekolah dirumah saja. Untuk itulah berangkat dari study kasus yang ada, peneliti merasa perlunya mengkaji masalah tersebut lebih dalam. Disamping itu, peneliti juga tergugah untuk membantu dan mengarahkan remaja tersebut dalam memecahkan masalah yang membuatnya selalu berfikiran irrasional.

























dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara *tentatif* dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Trianggulasi dibedakan atas empat macam yakni:

- 1) Trianggulasi data (*data triangulation*) atau trianggulasi sumber, adalah penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis.
- 2) Trianggulasi peneliti (*investigator triangulation*), yang dimaksud dengan cara trianggulasi ini adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- 3) Trianggulasi metodologis (*methodological triangulation*), jenis trianggulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- 4) Trianggulasi teoretis (*theoretical triangulation*), Trianggulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Adapun triangulasi yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi metode.

Dalam triangulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada di lapangan diambil dari beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode yang peneliti terapkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada satu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan seterusnya.



**Bab III Penyajian Data.** Yang membahas tentang deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi hasil penelitian. Deskripsi umum objek penelitian membahas tentang setting penelitian yang meliputi deskripsi lokasi, konselor, konseli, dan masalah. Sedangkan deskripsi hasil penelitian membahas tentang Deskripsi proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan dan Deskripsi hasil proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan.

**Bab IV Analisis Data.** Pada bab ini memaparkan tentang analisa data dari faktor-faktor, dampak, proses serta hasil pelaksanaan Bimbingan Koseling Islam Dalam Mengatsi Dilema Seorang Remaja Memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya sehingga akan diperoleh hasil apakah Bimbingan dan Konseling Islam dapat membantu memecahkan masalah atau tidak.

**Bab V Penutup.** Merupakan bab terakhir dari skripsi yang Meliputi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.